

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini memusatkan perhatian tentang penerapan metode *Group Discussion* pada mata pelajaran PAI Siswa kelas V SDN Ngronggo I Kota Kediri dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (*class Action Research*). Menurut Masnur Muslich dalam bukunya yang berjudul *Melaksanakan PTK itu Mudah* “Melalui PTK, masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan hasil belajar yang optimal dapat diwujudkan secara sistematis. PTK menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja melalui pemecahan masalah-masalah pembelajaran (*teaching-learning problems solving*), sebab pendekatan penelitian ini menempatkan guru sebagai peneliti sekaligus sebagai agen perubahan”.¹

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dengan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat atau guru dengan peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto “Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri

¹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara;2009) 6

yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran".² Pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu:

1. *Planning* atau rencana awal yang akan dilakukan.
2. *Action* atau tindakan.
3. *Observation* atau pengamatan.
4. Refleksi.³

Dalam proses PTK ini, peneliti sendiri yang berperan sebagai guru atau pengajar Pendidikan Agama Islam dan terlibat dalam menerapkan semua tahapan, yaitu mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan. Tahapan ini berupaya penyusunan rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.
2. Tindakan. Pada tahap ini rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Dengan menjelaskan 1) langkah demi langkah kegiatan yang akan dilakukan, 2) kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru, 3) kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh siswa. 4) jenis instrument yang akan digunakan untuk penumpulan data atau pengamatan.
3. Observasi. Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan,

² Surhasimi Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), 57

³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), 215

jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun.

4. Refleksi. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini di SDN Ngronggo I Kota Kediri, kurang lebih 3 km sebelah timur pusat Kota Kediri. SDN Ngronggo I adalah salah satu SDN yang terdahulu berdiri di Desa Ngronggo Kota Kediri.

C. Subyek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas V SDN Ngronggo I Kota Kediri yang terdiri dari 38 siswa, 16 siswa dan 22 siswi.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik

Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan diskusi.

- a. Tes, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa.
- b. Observasi, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan penerapan tipe diskusi.

- c. Diskusi antara guru, teman sejawat dan kolabolator untuk refleksi hasil PTK.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data tentang PTK ini meliputi tes, observasi, dan diskusi sebagaimana berikut:

- a. Tes, menggunakan butir soal atau instrument soal untuk mengukur hasil belajar siswa.
- b. Observasi, menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.
- c. Diskusi, menggunakan lembar observasi pengamatan.

E. Rencana Tindakan

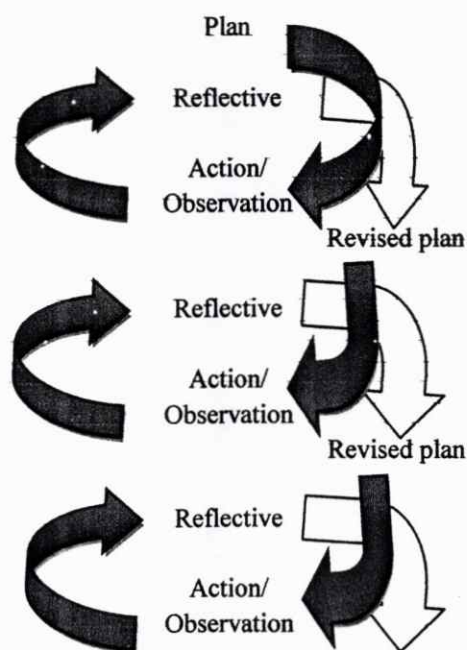
Menurut Suhardjono "PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya".⁴ Sedangkan menurut Suharsimi menjelaskan PTK melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata Penelitian + Tindakan + Kelas sebagai berikut :

1. Penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat bagi peneliti.
2. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

⁴ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008),58

3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.⁵

Dan sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu PTK, maka peneliti ini menggunakan model PTK dari Hopkins, seperti yang dikutip Masnur Muslich, dalam bukunya *Melaksanakan PTK itu Mudah*, yang secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap terdiri atas pengamatan, pendahuluan/perencanaan, dan pelaksanaan tindakan, perencanaan tindakan, pemberian tindakan observasi, dan refleksi.⁶ Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang-ulang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap tersebut membentuk spiral. Tindakan penelitian spiral itu bila diwujudkan dalam gambar akan tampak sebagai berikut :⁷



⁵ Ibid, 74

⁶ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 43

⁷ Ibid, 43

Penjelasan alur adalah langkah pertama yang harus dilakukan yaitu melakukan perencanaan (*planning*) tindakan dengan membuat skenario pembelajaran, lembar observasi, dan lain-lain. Selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan didalamnya dilakukan pengamatan (*observasi*). Selanjutnya melakukan analisis dan refleksi. Apabila metode yang digunakan telah berhasil, dapat langsung ditarik kesimpulan. Akan tetapi, apabila metode yang digunakan masih perlu perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya, demikian terus secara berulang sampai metode yang digunakan benar-benar berhasil.

Langkah awal sebelum tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan pratindakan atau refleksi awal. Kegiatan pratindakan ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum tindakan dilakukan.

Pada tahap perencanaan pratindakan, peneliti melakukan refleksi tentang teknik pembelajaran yang selama ini peneliti lakukan dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan observasi dalam tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Di mana masing-masing siklus dikenal perlakuan yang sama dan membahas satu sub bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing-masing putaran. Dibuat dalam tiga siklus, dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

F. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh pada saat dilaksakannya proses pembelajaran, yakni pada saat melaksanakan pengamatan terhadap siswa dan tes formatif yang dilaksanakan pada akhir masing-masing putaran siklus PTK yang telah dirancang.

Adapun sumber data dalam PTK ini adalah :

1. Siswa untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Kolabolator yang berperan menjadi kolabolator pada penelitian ini adalah guru PAI kelas V SDN Ngronggo I Kota Kediri yaitu Bapak Syaiful Habib,S.Ag. Kolabolator berperan untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode *Group Discussion* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta melihat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

G. Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu dilaksanakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk Menilai Ulangan atau Tes Formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

2. Untuk Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2008, yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor nilai 75, dan kelas disebut tuntas-tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 70%. Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Adapun KKM yang ada di SDN Ngronggo I Kota Kediri mata pelajaran PAI adalah seorang siswa harus mampu mencapai 75.

3. Analisis Data Observasi

Data yang diperoleh tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif, yaitu analisis data observasi penerapan metode Group Discussion untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti membagi kriteria bentuk penelitian data sebagai berikut:

Penskoran:

Sangat Baik	= Skor 4
Baik	= Skor 3
Cukup Baik	= Skor 2
Kurang Baik	= Skor 1

Pengolahan data observasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan perolehan skor dari seluruh hasil butir pertanyaan.
- b. Mencari skor rata-rata dengan membagi jumlah perolehan skor oleh banyaknya pertanyaan.
- c. Setelah skor rata-rata diketahui, dicari nilai prosentasinya dengan cara membagi skor rata-rata dengan skor maksimum dikalikan 100%.
Norma pengujian menggunakan skala prosentase dengan tingkat kriteria sebagai berikut:

90% - 100%	= sangat baik
80%-89%	= baik
70%-79%	= cukup
60%-69%	= kurang baik

H. Kriteria Evaluasi dan Refleksi

1. Kriteria Evaluasi

Dalam kegiatan PTK evaluasi dilakukan harus mencakup materi yang diajarkan ketika menerapkan metode yang telah dipilih. Sehingga terhadap kesinambungan dalam materi antara proses dan hasilnya.

2. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah evaluasi. Ketika suatu nilai yang dihasilkan telah mengalami perubahan menjadi lebih baik atau tidak terjadi perubahan maka peneliti harus menjadikan kegiatan sebelumnya menjadi pelajaran untuk perbaikan. Menurut Kunandar "Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi".⁸

Dalam refleksi terdapat beberapa kegiatan penting, seperti:

- a. Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah digunakan.
- b. Menjawab tentang penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
- c. Memperkirakan solusi atas keluhan yang muncul.
- d. Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi.
- e. Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.

⁸ Kunandar, *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas : Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2010), 75